

Perancangan *Website* dan Sistem Informasi di Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon Menggunakan *Framework Laravel*

Ignatius Dion Nugroho ¹, Sri Yulianto Joko Prasetyo ^{2*}

^{1,2*} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Email: 672019083@student.uksw.edu ¹, sri.yulianto@uksw.edu ^{2*}

Histori Artikel:

Dikirim 31 Mei 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 Juni 2024; *Diterima* 1 Juli 2024; *Diterbitkan* 20 September 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Gereja merupakan salah satu yang membutuhkan sistem informasi untuk mempermudah menyampaikan informasi yang ada di gereja setiap harinya. Maka dari itu Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon membutuhkan website untuk menyampaikan semua informasi kepada umat dan masyarakat luar. Dilihat dari perkembangan masyarakat Indonesia saat ini penggunaan internet sebagai sarana informasi kepada masyarakat merupakan metode baru yang patut dikembangkan. Perancangan website ini diharapkan dapat membantu gereja dalam menyampaikan informasi secara efektif. Sistem informasi yang dikembangkan ini memiliki fitur-fitur seperti jadwal ibadah, pengumuman gereja, dokumentasi foto dan video, dan kontak informasi. Dengan adanya fitur-fitur ini jemaat dimudahkan dalam mendapatkan informasi-informasi tentang kegiatan yang ada di gereja dan jadwal ibadah. Website ini dapat diakses oleh jemaat dan pengurus gereja sebagai admin. Perancangan ini menggunakan metode waterfall, untuk merancang website menggunakan framework laravel serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dan JavaScript.

Kata Kunci: Website; Gereja; Laravel; PHP; JavaScript.

Abstract

The church is one that needs an information system to make it easier to convey information in the church every day. Therefore, the Catholic Church of St. Paskalis Baylon Wangon needs a website to convey all information to the people and the outside community. Judging from the development of Indonesian society today, the use of the internet as a means of information to the public is a new method that should be developed. The design of this website is expected to help the church in conveying information effectively. This developed information system has features such as worship schedules, church announcements, photo and video documentation, and contact information. With these features, the congregation is facilitated in obtaining information about activities in the church and worship schedules. This website can be accessed by congregants and church administrators as outside admins. This design uses the waterfall method, to design websites using the Laravel framework and using PHP and JavaScript programming languages.

Keyword: Website; Church; Laravel; PHP; JavaScript.

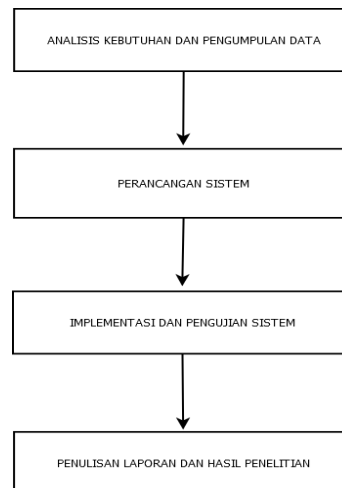
1. Pendahuluan

Sistem Informasi berguna untuk mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan. Kebutuhan informasi sangatlah penting supaya umat dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah (Dewanti *et al.*, 2024). Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon merupakan gereja katolik yang berada di wilayah Banyumas yang kewilayahannya mengikuti Keuskupan Purwokerto. Gereja ini didirikan pada tanggal 8 September 2011. Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon dulunya hanya kapel kecil seiring berjalannya waktu umat di Wangon bertambah banyak dan sekarang gereja ini sudah menjadi paroki dan diremikan pada tanggal 17 Mei 2022. Di lihat dari permasalahan tersebut gereja membutuhkan sumber informasi yang cepat dan mudah dengan perkembangan teknologi saat ini, gereja harus memanfaatkan teknologi saat ini untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan kelambanan, kesulitan dan ketidakefektifan dalam memperoleh informasi gereja (Axel *et al.*, 2017). Teknologi yang berkembang saat ini, seperti website memungkinkan penyimpanan data lebih cepat dan mudah dalam membantu pengembangan sistem informasi. Dalam mengimplementasikan penyediaan *website* gereja, perancangan ini dibangun menggunakan metode *waterfall* dan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang bersifat *open sources*. Untuk membuat situs web ini digunakan *framework Laravel* dengan konsep *model-view-controller*. Penyediaan fitur dan keamanan *website* yang lengkap dalam *framework Laravel* adalah dasar penggunaan *framework* tersebut (Kristianto & Prasetyo, 2021). Sistem yang dirancang dalam pembuatan *website* ini agar dapat dimanfaatkan sebagai media atau sarana penyampaian informasi gereja. Pembuatan *website* ini bertujuan untuk membantu pengurus gereja menyampaikan informasi ke umat dan masyarakat dengan mudah (Owen *et al.*, 2022). Dari Penelitian yang dilakukan Eric Sugiarto Honggara yang berjudul Website Gereja Dengan Framework Laravel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa jemaat memiliki informasi acuan yang tepat di mana jemaat datang pada waktu yang tidak tepat karena informasi yang beredar salah atau telah diubah karena alasan tertentu. Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan sebuah situs web yang berfungsi sebagai sumber informasi tentang aktivitas dan acara yang terjadi di gereja. Untuk meningkatkan efisiensi dalam membangun situs *web*, *framework* yang digunakan adalah Laravel. Agar pihak gereja dapat dengan leluasa mengubah jadwal acara, situs yang dibangun akan menjadi situs dinamis dengan database (Honggara, 2020).

Dari penelitian Steven dkk. Penelitian ini bertujuan untuk membantu gereja dalam menyediakan informasi umum seperti informasi ibadah, pendaftaran pelayanan, baptisan, nikah, informasi komunitas, dan informasi gereja melalui sistem informasi berbasis web Gereja Bethel Indonesia Venuel Season City. HTML, PHP, dan CSS digunakan untuk membangun situs web ini. Pembuatan *website* ini menggunakan pendekatan *lifecycle development software*. Pengembangan aplikasi web ini menggunakan teknik analisis dan perancangan sistem terstruktur, serta implementasi *waterfall software development* untuk pengembangan web (Rusdi *et al.*, n.d.). Dari penelitian yang ditulis oleh Yonatan Enrico Santoso dkk berjudul Sistem Informasi Gereja Kristen Indonesia Berbasis Web dengan Framework Laravel. masalah yang dihadapi dalam menyampaikan informasi kepada jemaat yang masih menggunakan metode manual. Hal ini menyebabkan banyak waktu terbuang dan tidak semua orang dapat mendapatkan informasi yang berkaitan dengan gereja dengan cepat dan akurat. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dibuat sistem berbasis web yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Framework Laravel. Sistem ini akan membantu penjadwalan pelayanan, pendaftaran kegiatan, pembuatan laporan kebaktian, dan kegiatan lainnya. Sistem ini memudahkan petugas gereja mengelola informasi gereja dengan lebih efisien dan cepat (Santoso *et al.*, 2023). Berdasarkan penelitian dari Yeheskiel Riko dkk, "Rancang Bangun Sistem Informasi Gereja Berbasis Web: Studi Kasus Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAKH) Cikampek". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat dan menghasilkan data yang dapat membantu gereja dalam mengelola administrasi dan berkomunikasi dengan jemaat. Renungan alkitab, kontak informasi, dan jadwal kegiatan adalah beberapa fitur sistem informasi ini (Riko & Setiawati, 2023).

2. Metode Penelitian

Permasalahan yang dihadapi gereja katolik santo paskalis baylon yaitu tentang penyaluran informasi gereja yang masih lambat dan kurang efisien Metode penelitian ini menggunakan metode *waterfall* yang dibagi menjadi 4 tahap yaitu Analisis Kebutuhan dan Pengumpulan Data, Perancangan Sistem, Implementasi dan Pengujian Sistem, dan Penulisan Laporan dan Hasil Penelitian.



Gambar 1. Alur Penelitian

Tahapan pertama yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara bersama pastor paroki gereja dan sekretariat gereja (Setiyawati *et al.*, 2024). Dari hasil wawancara dibutuhkan sebuah website untuk mempermudah umat untuk memperoleh informasi dengan cepat, mengupload pengumuman gereja, foto dan video dokumentasi acara yang ada di Gereja Santo Paskalis Baylon Wangon. Tahap kedua perancangan sistem dengan berbasis web. Tahap ketiga implementasi dan pengujian sistem yaitu untuk mengetahui apakah aplikasi ini memenuhi harapan (Metkono & Tanone, 2022). Tahap keempat adalah penulisan laporan dan hasil penelitian. Proses ini digunakan untuk dokumentasi dari awal hingga akhir dalam bentuk tulisan (Riko & Setiawati, 2023).

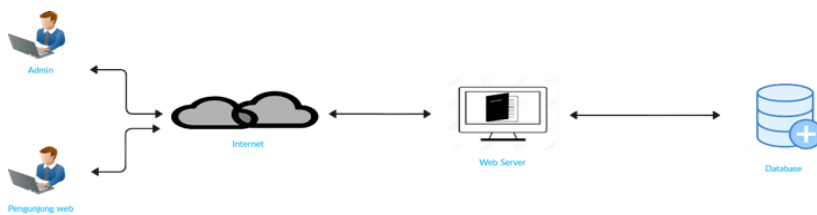
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Setelah melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan data tahap selanjutnya adalah perancangan sistem. Perancangan sistem ini memudahkan pengguna untuk mengakses situs website tersebut. Dalam perancangan sistem terdapat 2 pengguna yaitu *admin* dan *user*. *Admin* dapat mengatur dan mengubah data yang ada di website. *User* dapat mengirim pesan dan saran untuk gereja serta dapat mengakses website secara umum.

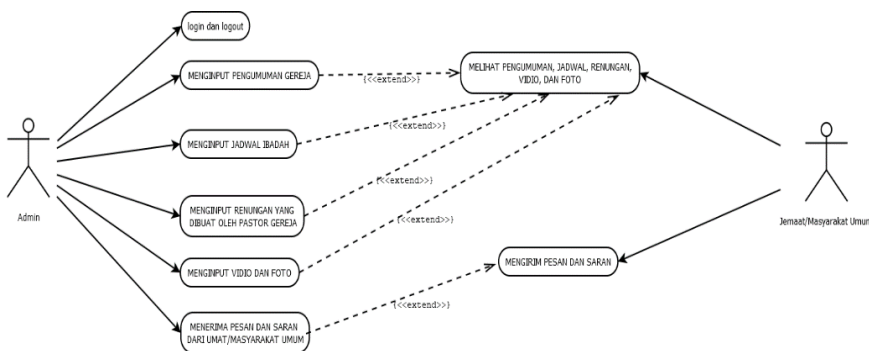
3.1.1 Perancangan Sistem

Perancangan arsitektur dari pembangunan sistem informasi Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon pada gambar 2 pengguna mengakses *web server* melalui internet, kemudian *web server* mengolah *request* dengan data yang ada di database. *Website* ini dibangun dengan Bahasa pemrograman PHP, *Framework Laravel* dan menggunakan MySQL sebagai databasenya (Owen *et al.*, 2022).



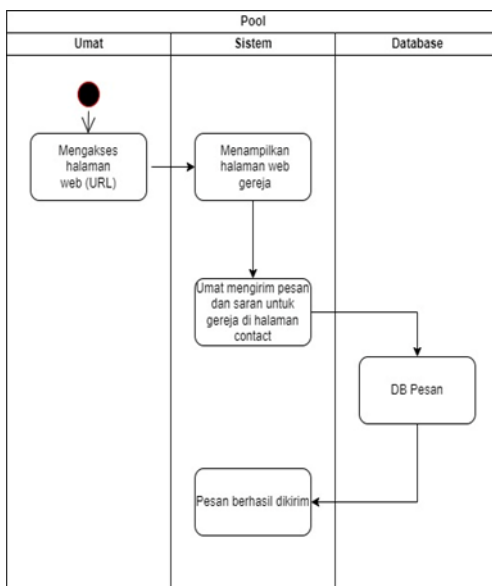
Gambar 2. Overview Sistem

Use case diagram menunjukkan interaksi antara aktor dengan sistem yang digunakan pada website Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon untuk memahami pemodelan fungsi pada sistem dengan tampilan yang sederhana (Pangestu *et al.*, 2021).



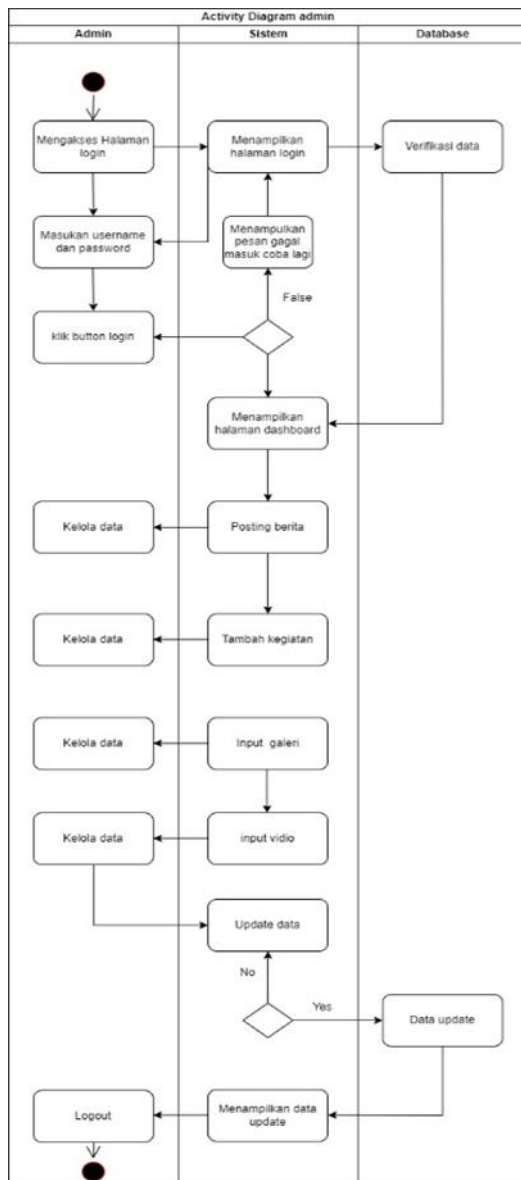
Gambar 3. Use Case Diagram

Gambar 3 adalah use case diagram menunjukkan antar sistem aktor antara admin dan umat atau masyarakat luar. Admin mendapatkan username dan password untuk mengkases halaman dashboard. Admin juga dapat menginput berita gereja, jadwal ibadah, renungan, video, foto, dan menerima pesan atau saran dari umat. Lalu umat dan masyarakat luar dapat melihat berita, jadwal ibadah, renungan, video dan foto. Umat juga dapat mengirimkan pesan dan saran untuk gereja. Activity diagram berfungsi menjelaskan urutan aktivitas suatu relasi antara user dan sistem (Kristianto & Prasetyo, 2021).



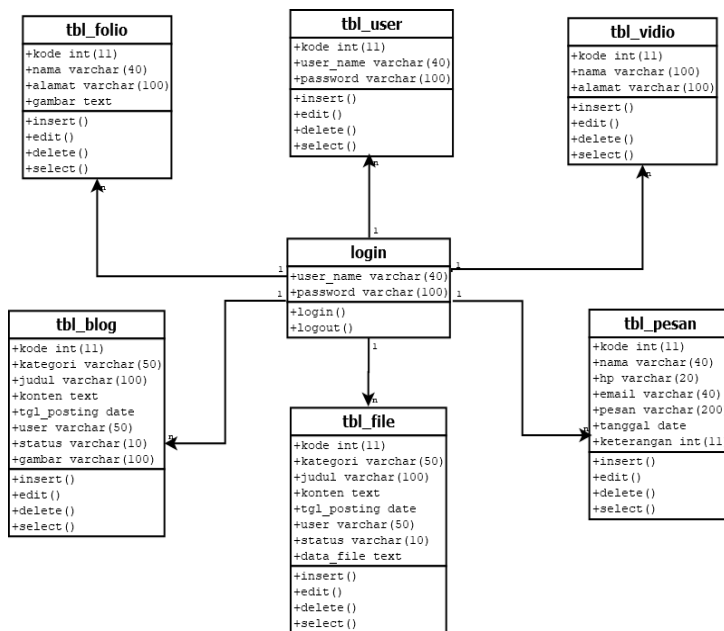
Gambar 4. Activity Diagram Umat

Gambar 4 adalah *activity diagram* jemaat dan masyarakat luar dapat mengakses halaman *web* dan menulis pesan dan saran atau komentar untuk gereja.



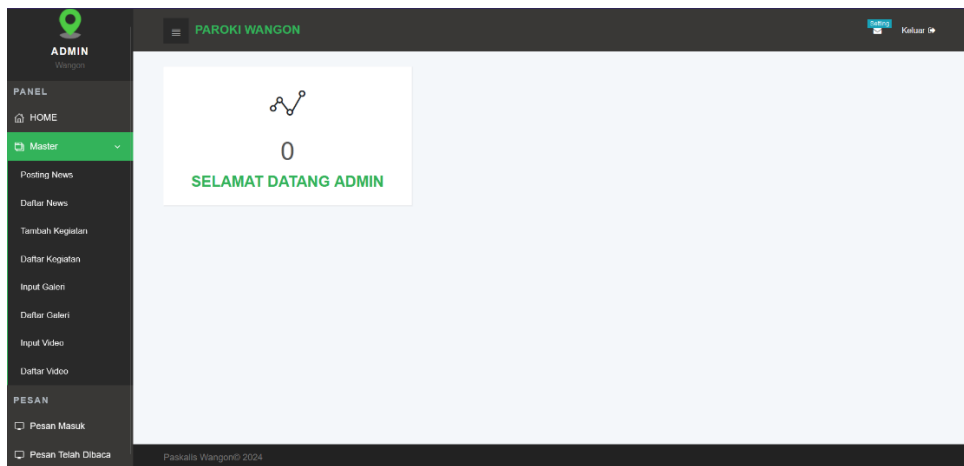
Gambar 5. Activity Diagram Admin

Gambar 5 adalah activity diagram admin dan pengurus gereja mengakses halaman *login* dengan *username* dan *password*. Apabila *login* gagal akan ada pemberitahuan jika *login* berhasil akan masuk ke halaman *dashboard*. Admin dapat menambah berita, kegiatan, galeri, dan video setelah data *diinput* sistem menerima data *update* lalu admin *logout* (Asih et al., 2022). *Class diagram* berfungsi menunjukkan struktur dari suatu sistem yang jelas dari hubungan setiap objek yang dikembangkan (Hery et al., 2021).



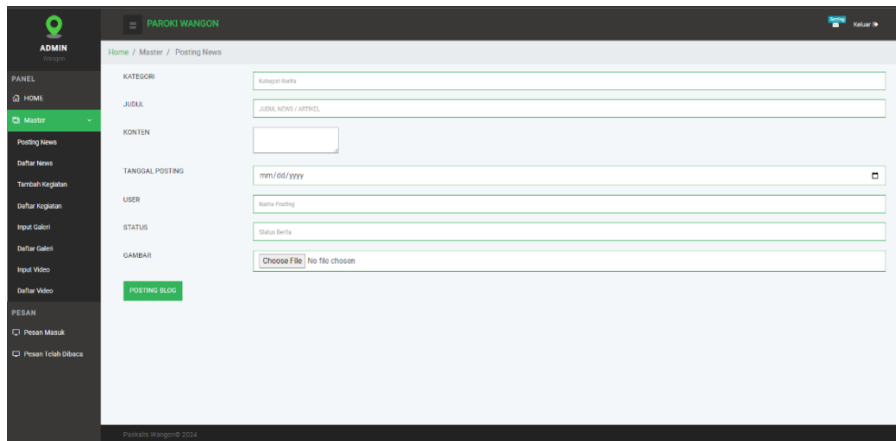
Gambar 6. Class Diagram

Gambar 6 adalah *class diagram* yang digunakan dalam membuat aplikasi untuk menunjukkan struktur *statis* pengklasifikasi sistem. Gambar tersebut menunjukkan relasi antar *class*. Komponen atas menunjukkan nama *class*, komponen tengah menunjukkan atribut *class*, dan komponen bawah menunjukkan operasi dalam bentuk daftar (Alelo *et al.*, 2021). Antarmuka *dashboard admin* yang berisi tentang membuat dan mengubah isi yang ada di website seperti jadwal ibadah, pengumuman gereja, menambah atau menghapus foto dan video.



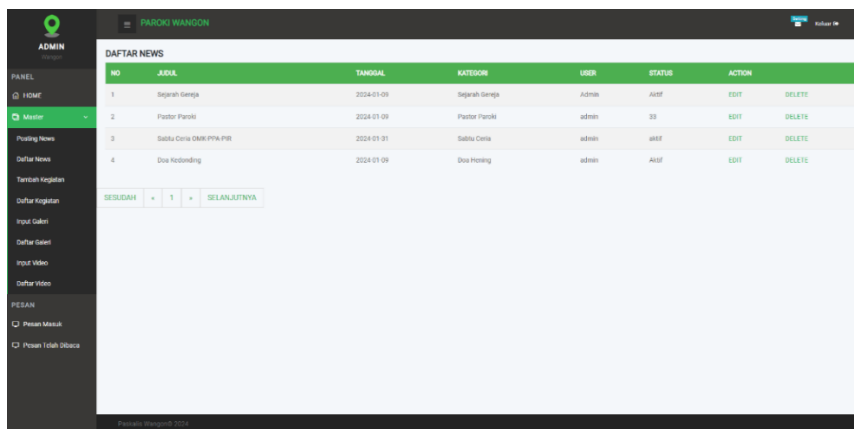
Gambar 7. Tampilan Halaman Utama Dashboard

Gambar 7 menunjukkan halaman utama *dashboard* yang berisikan menu diantaranya *home*, *master*, pesan masuk dan pesan telah dibaca.



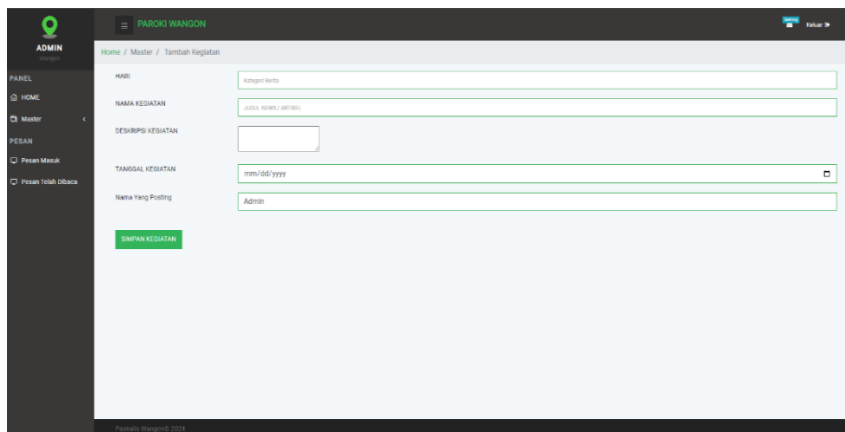
Gambar 8. Tampilan Halaman News

Gambar 8 menunjukkan halaman *news* berita untuk menambah berita dan renungan. *Admin* dapat menambah informasi gereja di halaman ini dengan memberi judul, konten, tanggal posting, dan gambar rangkaian acara.



Gambar 9. Tampilan Halaman Daftar News

Gambar 9 menunjukkan halaman daftar *news* atau berita yang sudah di *input* oleh *admin*. *Admin* juga dapat mengubah dan menghapus daftar *news*.



Gambar 10. Tampilan Halaman Tambah Kegiatan

Gambar 10 menunjukkan halaman tambah kegiatan untuk menambah daftar kegiatan seperti kegiatan ekaristi dan lainnya. *Admin* dapat menambah daftar kegiatan gereja di halaman ini dengan memberi tanggal, nama kegiatan, deskripsi kegiatan dan nama yang posting.

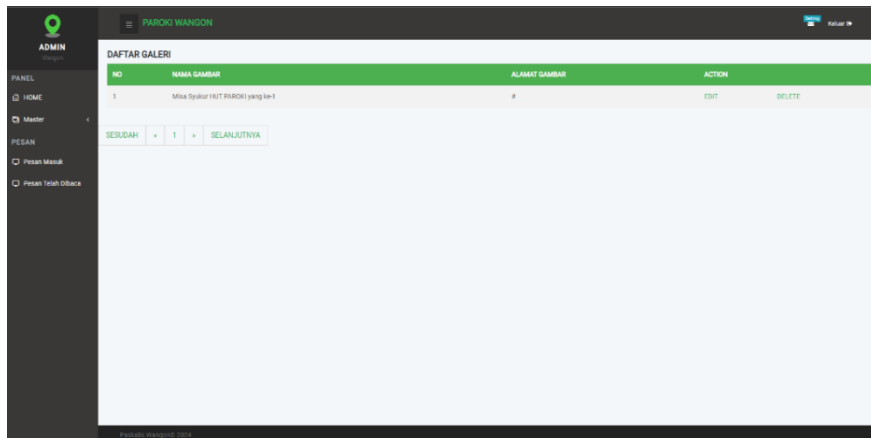
NO	DESKRIPSI KEGIATAN	TANGGAL	HARI	NAMA PENGGUNA	ACTION
1	07:30 WIB - Misa Minggu	2024-01-09	MINGGU	Admin	Edit Hapus
2	05:30 WIB - Misa Harian	2024-01-09	SENIN	Admin	Edit Hapus
3	05:30 WIB - Misa Harian	2024-01-09	SELASA	Admin	Edit Hapus
4	05:30 WIB - Misa Harian	2024-01-09	RABU	Admin	Edit Hapus
5	05:30 WIB - Misa Harian	2024-01-09	KAMIS	Admin	Edit Hapus
6	05:30 WIB - Misa Harian	2024-01-09	JUMAT	Admin	Edit Hapus
7	17:30 WIB - Misa Jumat pertama di laksanakan pada hari Jumat pertama di awal bulan	2024-01-09	JUMAT	Admin	Edit Hapus
8	05:30 WIB - Misa Harian	2024-01-09	SABTU	Admin	Edit Hapus

Gambar 11. Tampilan Halaman Daftar Kegiatan

Gambar 11 menunjukkan halaman daftar kegiatan yang sudah *diinput* oleh *admin* seperti jadwal ekaristi gereja. *Admin* juga dapat mengubah dan menghapus daftar kegiatan.

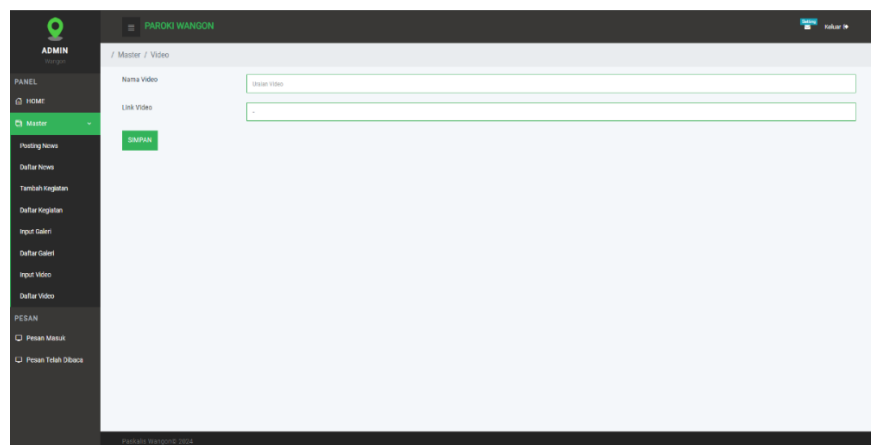
Gambar 12. Tampilan Halaman Input Galeri

Gambar 12 menunjukkan halaman *input* galeri. *Admin* dapat menambah dokumentasi foto acara kegiatan yang ada di gereja dengan memberi judul foto lalu pilih gambar yang akan di bagikan.



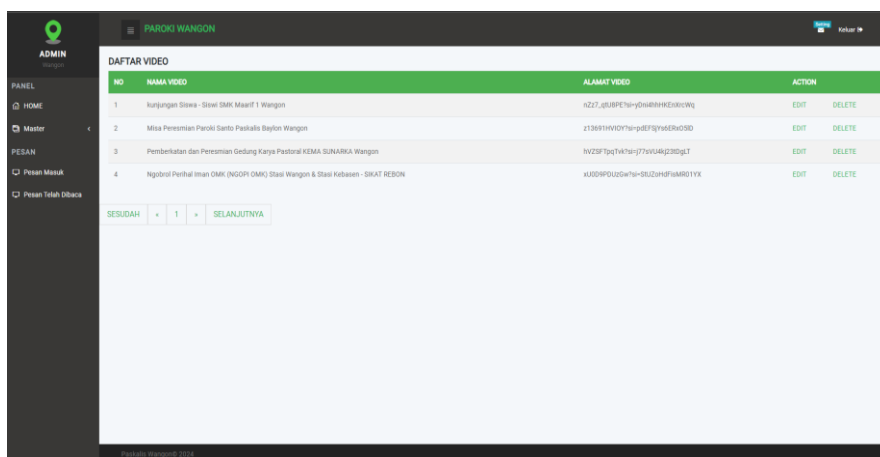
Gambar 13. Tampilan Halaman Daftar Galeri

Gambar 13 menunjukkan halaman daftar galeri yang sudah *diinput* oleh *admin*. *Admin* dapat mengubah dan menghapus daftar galeri.



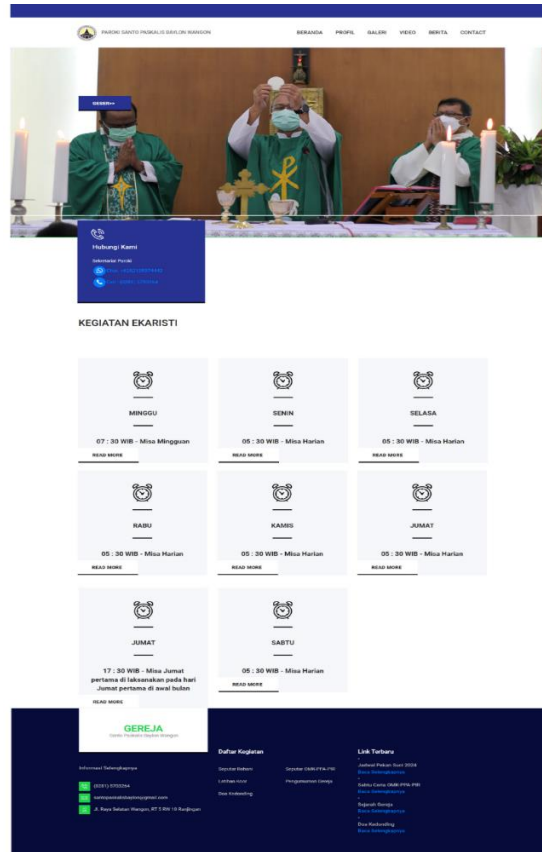
Gambar 14. Tampilan Halaman Input Vidio

Gambar 14 menunjukkan halaman *input* video. *Admin* dapat menambahkan video kegiatan yang berhubungan dengan gereja dengan memberi nama video serta link video yang akan di bagikan.



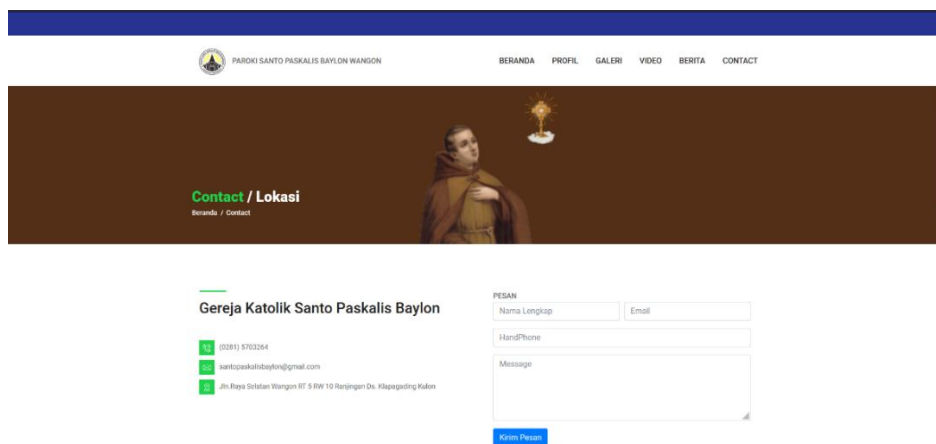
Gambar 15. Tampilan Halaman Daftar Vidio

Gambar 15 menunjukkan halaman daftar video yang sudah *diinput* oleh *admin*. *Admin* dapat mengedit atau menghapus daftar video.



Gambar 16. Tampilan Halaman Beranda

Gambar 16 menunjukkan tampilan halaman beranda yang diterima umat dan masyarakat luar. Halaman ini menampilkan logo gereja, *background* saat pelayanan ekaristi di dalam gereja dan jadwal ibadah serta menu pilihan seperti beranda ,profil, galeri, video, berita, dan *contact*.



Gambar 17. Tampilan Halaman Contact

Gambar 17 menunjukkan halaman contact yang berisikan pesan, kontak gereja, dan lokasi gereja. Di halaman ini umat bisa mengirim pesan untuk gereja dengan mengisi data diri seperti nama, email, dan nomor handphone.

3.1.2 Pengujian Sistem

Selanjutnya pengujian sistem dilakukan untuk memastikan apakah sistem ini telah menyimpan, mengolah, dan menampilkan data dengan benar. Pengujian sistem ini menggunakan metode *black box*. Sistem ini memastikan apakah sistem ini sudah bekerja semestinya (Br. Sinulingga & Pakpahan, 2020). Hasil pengujian *black box* di lihat dari tabel dibawah sistem ini sudah sesuai yang diharapkan dari *input* data dan hasil yang diharapkan telah berhasil.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Blackbox*

Variabel	Indikator Hasil Pengujian	Hasil
Beranda	Halaman Beranda tertampil	Valid
Profil	Halaman Profil tertampil	Valid
Galeri	Halaman Galeri tertampil	Valid
Video	Halaman Video tertampil	Valid
Berita	Halaman Berita tertampil	Valid
Contact	Halaman Contact tertampil	Valid
Pesan	Halaman Pesan tertampil	Valid
Login	Halaman Login tertampil	Valid
Log Out	Halaman Log Out tertampil	Valid
Dashboard	Halaman Dashboard tertampil	Valid
Posting Berita	Data Berita berubah	Valid
Daftar Berita	Daftar Berita tertampil	Valid
Tambah Kegiatan	Data Kegiatan berubah	Valid
Daftar Kegiatan	Daftar Kegiatan tertampil	Valid
Input Galeri	Data Galeri berubah	Valid
Daftar Galeri	Daftar Galeri tertampil	Valid
Input Video	Data Video berubah	Valid
Daftar Video	Daftar Video tertampil	Valid
Pesan Masuk	Pesan Masuk tertampil	Valid
Pesan Telah Dibaca	Pesan Telah Dibaca tertampil	Valid

3.2 Pembahasan

Pengembangan sistem informasi untuk Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyebaran informasi dan pengelolaan kegiatan gereja. Dalam proyek ini, *framework* Laravel dipilih sebagai platform utama karena kemampuannya dalam memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan keamanan yang andal, sebagaimana telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya (Kristianto & Prasetyo, 2021; Br. Sinulingga & Pakpahan, 2020). Kebutuhan akan sistem yang efektif dalam penyampaian informasi di gereja semakin mendesak, terutama di tengah tantangan komunikasi di era digital. Website yang dirancang ini diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah yang selama ini dihadapi, seperti keterlambatan penyampaian informasi dan kesulitan dalam manajemen data jemaat (Dewanti *et al.*, 2024; Axel *et al.*, 2017).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan dalam institusi keagamaan (Asih *et al.*, 2022; Riko & Setiawati, 2023). *Framework* Laravel dipilih karena kemampuannya dalam mendukung pengembangan aplikasi web dengan berbagai fitur yang diperlukan, termasuk dukungan terhadap Model-View-Controller (MVC) yang memudahkan dalam pemisahan antara logika,

tampilan, dan data. Penggunaan MVC dalam pengembangan ini sangat penting untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki struktur yang jelas dan mudah dipelihara (Pangestu *et al.*, 2021; Honggara, 2020). Selain itu, Laravel juga menyediakan berbagai fitur keamanan yang penting untuk melindungi data jemaat dan informasi gereja dari ancaman eksternal (Owen *et al.*, 2022). Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa semua fitur yang dikembangkan, termasuk manajemen jadwal ibadah, pengumuman, galeri foto dan video, serta fitur kontak, telah berfungsi sesuai dengan harapan. Pengujian dilakukan dengan metode black box yang memfokuskan pada validasi fungsionalitas sistem tanpa memeriksa kode programnya.

Hasilnya menunjukkan bahwa semua elemen yang diuji memberikan hasil yang sesuai dengan masukan yang diberikan, yang mengindikasikan bahwa sistem ini siap untuk diimplementasikan secara penuh (Br. Sinulingga & Pakpahan, 2020). Keberhasilan pengembangan sistem ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam institusi keagamaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik dari segi efisiensi operasional maupun kepuasan jemaat (Alelo *et al.*, 2021; Hery & Widjaja, 2021). Selain itu, penerapan teknologi berbasis web memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan tidak terbatas oleh lokasi geografis, yang sangat relevan di era digital saat ini (Metkono & Tanone, 2022).

4. Kesimpulan

Sistem informasi gereja yang sudah dikembangkan ini menggunakan pemrograman PHP dengan menggunakan *framework laravel* sebagai *library*. Sistem informasi ini dapat membantu umat dan masyarakat luar untuk memperoleh informasi dengan cepat, dan juga dapat melihat foto dan video dokumentasi acara yang ada di Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon. Sistem informasi ini juga mempermudah *admin* dan pengurus gereja dalam menginput atau mengubah foto, video, pengumuman gereja, renungan, dan jadwal ekaristi. Pengujian sistem dengan metode *blackbox* menunjukkan sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan metode *waterfall* juga telah memudahkan dalam merancang website ini. Dengan adanya sistem informasi gereja ini umat dan masyarakat luar dapat mengakses di berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, dan komputer.

5. Daftar Pustaka

- Alelo, F. M., Kmurawak, R. M., & Sampebua, M. R. (2021). Sistem Informasi Setoran Wajib Jemaat Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(2), 224-231.
- Asih, Y. R., Priyanto, A., & Puryono, D. A. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Jemaat Gereja Berbasis Website Menggunakan Analisis PIECES. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(1), 175-186. DOI: <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.4406>.
- Dwiandiyanta, B. Y., & Ch, S. (2022). Pembangunan Sistem Informasi dengan Visualisasi Data pada Gereja Santa Maria Dengan Tidak Bernoda Asal Tulungagung. *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 3(2), 117-125. DOI: <https://doi.org/10.24002/jiaj.v3i2.6785>.
- Hery, H., Nathanael, J., & Widjaja, A. E. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Untuk Mendukung Kegiatan Jemaat Gereja Kristen XYZ. *Journal Information System Development (ISD)*, 6(1), 25-33.

- Honggara, E. S. (2020). Website Gereja dengan Framework Laravel. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 2(01), 30-34. DOI: <https://doi.org/10.37823/insight.v2i01.77>.
- Kristianto, E. B., & Prasetyo, S. Y. J. (2021). Perancangan Website Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung (DPMPK) Pegunungan Bintang Menggunakan Framework Laravel. *AITI*, 18(2), 139-157. DOI: <https://doi.org/10.24246/aiti.v18i2.139-157>.
- Ludji, M. D. Y., Talakua, A. C., & Sitaniapessy, D. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Ibadah di Gereja Kristen Sumba Jemaat Patawang Menggunakan Object Oriented Analysis and Design: Design of Worship Service Information System at Sumba Christian Church Patawang Congregation Using Object Oriented Analysis and Design. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 240-246. DOI: <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i1.1052>.
- Metkono, A. M. (2022). Perancangan Sistem Pengarsipan Surat Menyurat Gereja GMT Efata Soe Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 5(1), 69-77. DOI: <https://doi.org/10.33387/jiko.v5i1.4238>.
- Pangestu, P. H., Tulloh, R., & Adiati, R. (2021). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (studi Kasus Puskesmas Mulyaharja). *eProceedings of Applied Science*, 7(5).
- Riko, Y., Hermansyah, H., & Setiawati, P. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Gereja Berbasis Website Studi Kasus Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) Cikampek. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14576-14585. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8705>.
- Santoso, Y. E., Adithama, S. P., & Suryanti, S. (2023). Sistem Informasi Gereja Kristen Indonesia Berbasis Web dengan Framework Laravel. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 1(2), 59-65. DOI: <https://doi.org/10.61098/proletariancomdev.v1i2.81>.
- Setiyawati, N., Bangkalang, D. H., & Hartomo, K. D. (2024). Pelatihan penggunaan sistem manajemen aset gereja untuk peningkatan tata kelola administrasi di GMIM jemaat anugerah paslaten Tomohon. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 18-24. DOI: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21294>.
- Sinulingga, R. R. B., & Pakpahan, A. F. (2020). Perancangan Aplikasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel di PT. Asian Isuzu Casting. *TeKa*, 10(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.36342/teika.v10i01.2252>.